



Realisasi PBB Kota Yogyakarta 2022 Capai Rp97,2 Miliar

YOGYA, TRIBUN - Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kota Yogyakarta sepanjang 2022 lalu menunjukkan tren yang cukup memuaskan. Bagaimana tidak, pendapatan asli daerah dari sektor PBB berhasil menyentuh Rp97,2 miliar, atau 108,01 persen dari target Rp90 miliar yang ditetapkan.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Sumadi, menuturkan, dilandasi oleh capaian tersebut, maka kenaikan target realisasi PBB pada 2023 pun bakal ditempuh. Sejauh ini, pihaknya telah mematok target 2023 di angka Rp104 miliar, yang akan dimaksimalkan Pemkot Yogyakarta untuk urusan pemerintahan dan pembangunan.

“Keberhasilan realisasi PBB yang tahun lalu sukses melebihi target, tentu patut diapresiasi. Tetapi, ini juga jadi tantangan tersendiri, karena pada 2023 targetnya naik sampai Rp104 miliar,” katanya, Selasa (3/1).

Upaya menggenjot pajak daerah langsung ditempuh eksekutif, dengan menyerahkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) PBB tahun 2023 pada aparatur wilayah sejak Senin (2/1) silam.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BP-KAD) Kota Yogyakarta, Wasesa, mengatakan, terdapat 96.426 lembar SPPT PBB yang diterbitkan tahun ini, dengan ketetapan Rp131,7 miliar. Jumlah ter-

sebut, lanjutnya, meningkat cukup drastis dibanding 2022, yang hanya 95.660 lembar.

“SPPT langsung didistribusikan perangkat wilayah kepada seluruh wajib pajak di Kota Yogyakarta. Harapannya, warga yang sudah menerima SPPT, segera membayarkan pajak, meski jatuh tempo masih 30 September,” cetusnya.

Pemkot Yogyakarta pun mematok target pendistribusian SPPT PBB dapat terselesaikan setidaknya pada 31 Maret 2023. Sehingga ketika wajib pajak merasa ada data-data di SPPT yang dianggap kurang sesuai, bisa segera mengajukan pembetulan, lantaran hal itu berkaitan dengan nilai pajak. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005